

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera selatan adalah salah satu propinsi di indonesia yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki beraneka ragam kreatifitas dalam kesenian yang sangat khas, yang memiliki makna dan nilai tertentu yang muncul pada setiap pemikiran dalam menciptakan karya seninya, yang mana masing-masing mempunyai bentuk dan ciri khas yang berbeda-beda, seni tari mempunyai daya pikat yang kuat dan mempunyai nilai fungsi estetik yang mudah dipahami dan dijelaskan, mulai dari tata rias wajah, busana, maka salah satu kesenian yang masih ada dan berkembang saat ini adalah tari Melaju Dengan Mutu yang berada di Universitas PGRI Palembang.

Kota palembang memiliki beberapa universitas baik universitas negeri dan universitas swasta yang mana masing-masing universitas mempunyai daya tarik yang berbeda-beda, salah satunya Universitas PGRI Palembang yang mempunyai prestasi akademik dan non akademik,dalam bidang seni,Universitas PGRI memiliki program studi Pendidikan Seni Pertunjukan (PSP-dahulu program studi pendidikan seni drama tari dan Musik) (sendratasik), yang terdiri dari minat seni tari, minat seni musik dan minat seni teater,dari bidang seni ini sudah banyak prestasi diperoleh di universitas PGRI palembang, khususnya dalam bidang seni tari.

Seni tari disajikan bukan pada keindahannya, melainkan pada segi hiburannya, pada tarian hiburan ini mempunyai maksud untuk memberikan

kesempatan pada penonton yang mempunyai kegemaran menari dan menyalurkan hobi serta mengembangkan keterampilan atau tujuan yang kurang menekankan nilai seni komersial.

Universitas PGRI Palembang adalah sebuah perguruan swasta yang terletak di Seberang Ulu 1, kota Palembang, Sumatera Selatan. Pada tahun 2020, Universitas PGRI Palembang mempunyai lima fakultas yang salah satunya ialah fakultas FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) program studi Pendidikan Seni Pertunjukan. Universitas PGRI Palembang mempunyai karya tari sebagai ciri khas Universitas PGRI Palembang yaitu Tari Melaju Dengan Mutu, tarian ini diciptakan dengan nama Melaju Dengan Mutu karna ide dasarnya adalah bahwa Universitas PGRI Palembang memiliki motto yaitu “Melaju Dengan Mutu” yang mana motto ini timbul dan sering digunakan dan seiring dengan pergantian dari rektor yang menjabat di Universitas PGRI Palembang, yaitu Bapak Dr.H Bukman Lian M.M.,M.SI. Universitas PGRI Palembang dengan konsep Melaju Dengan Mutu. Oleh karna itu diciptakan sebuah tarian yang merupakan ciri khas dari Universitas PGRI Palembang. Tarian ini diciptakan pada tahun 2017 oleh dosen yang mengajar di Universitas PGRI Palembang diprogram studi Pendidikan Seni Pertunjukan, yaitu Ibu Rully Rochayati dan Ibu Treny Hera, sebagai penata gerak dan tata rias busananya serta bapak Rio Eka Putra sebagai penata musiknya (wawancara Rully Rochayati, 2024).

(Jazuli, 2016, p. 69). Tari merupakan seni yang dapat diceraap melalui indera penglihatan, dimana keindahannya dapat dinikmati dari gerakan gerakan tubuh, terutama gerakan kaki dan gerak tangan, dengan ritme ritme teratur yang

diiringi musik yang dicerap melalui indera pendengaran. Bahari (2008, p.57) menyatakan tari diekspresikan melalui medium ungkapan, yaitu gerak (tenaga), ruang, waktu, yang sebagai elemen dasar atau elemen estetika yang juga merupakan kekuatannya (Maryono, 2012, p. 10). Tari dalam artian yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama.

Tari Melaju Dengan Mutu yang tercipta pada tahun 2017 yang berada dibawah bimbingan Sanggar Nirwasita dari kampus Universitas PGRI Palembang. Tari Melaju Dengan Mutu pertama kali ditampilkan dalam acara wisuda Universitas PGRI Palembang ke 51- di Novotel Hotel Palembang yaitu pada tanggal 20 September 2018 dan ditampilkan kembali pada tanggal 19 Maret 2019 juga dalam acara wisuda ke 52- Universitas PGRI Palembang, Tari Melaju Dengan Mutu awalnya hanya ditarikan oleh gadis gadis yang masih remaja, penari pada tarian ini berjumlah lima orang namun pada akhirnya Tari Melaju Dengan Mutu dapat ditarikan oleh laki laki guna mempertegas gerakan dari gerakan perempuan yang mana diawali dengan konsep lima mewakili fakultas yang ada di Universitas PGRI Palembang.

Visual tari perempuan memiliki dinamika gerak tari yang beragam gerak perempuan dapat secara *continue* tegas dan laki laki secara *continue* dapat menambah ruang gerak pada perempuan, gerak tari Melaju Dengan Mutu menggunakan ragam gerak dari daerah Bali, Sumatera Selatan (gerak melayu) dan gabungan dari daerah Jawa; artinya bentuk tari dapat terbaca utuh bukan saja gerakan melainkan dari keutuhan yang tercipta (wawancara Rully Rochayati, 2024).

Tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetik untuk mewujudkan wajah peranan dengan memberikan dandanan atau perubahan pada pemain atau pelaku diatas panggung atau pesta dengan suasana yang sesuai dan wajar, sebagai penggambaran watak diatas pentas selain *acting* yang dilakukan oleh pemain diperlukan adanya tata rias sebagai usaha menyusun hiasan terhadap suatu objek yang akan di pertunjukkan, tata rias merupakan suatu kepentingan yang terkait dengan urusan publik.

Tata rias merupakan tata cara merias wajah dengan menggunakan alat-alat kosmetik yang disesuaikan dan dipadu padankan sesuai dengan karakter atau figur yang akan ditampilkan agar dapat tampil ekspresif dan wajah menjadi menarik untuk dilihat serta penataan rias wajah yang meminimalisir kekurangan-kekurangan bentuk wajah seseorang yang dapat berubah menjadi sempurna (Rochayati, 2019, p. 74).

Tata rias dibedakan menjadi tiga yaitu rias formal, rias informal, dan rias peran. Rias formal digunakan untuk kepentingan publik, rias informal digunakan untuk domestik dan rias peran yang digunakan untuk penyajian pertunjukan (Rochayati, 2021, p. 53).

Tata busana atau biasanya disebut dengan kostum merupakan perlengkapan penari yang digunakan untuk menutupi tubuh penari. Fungsi busana pada tari selain untuk penutup tubuh juga sebagai penguat dari ide gagasan tersebut, hal tersebut dikarenakan dalam konsep tata busana menggunakan desain, warna, dan simbol-simbol yang mewakili ide atau gagasan suatu karya tari, lebih lanjut (andwina, 2015, p. 10) menyebutkan bahwa kostum atau busana tari adalah

busana atau semua kebutuhan sandang yang dikenakan pada tubuh penari saat melakukan pentas agar proses tari yang ditampilkan lebih bermakna. dari tata rias busana yang kaya akan keragaman dan maknanya.

Adapun tata busana yang dapat mengarahkan penonton pada pemahaman untuk sebuah peran atau figur tokoh, busana selain mempunyai bentuk atau mode yang mempunyai makna dan simbol-simbol dalam pertunjukan berdasarkan jenis warna, diantaranya: hitam, putih, merah, kuning, hijau (rochayati r. , 2021, p. 77)

Berkaitan dengan uraian diatas, dalam penelitian ini peneliti berkeinginan untuk mengkaji lebih lanjut dengan judul "Tata Rias Dan Busana Tari Melaju Dengan Mutu Di Universitas PGRI Palembang”

1.2 Fokus Dan Subfokus Penelitian

a. Fokus

Penelitian ini difokuskan pada Tata Rias Dan Busana Tari Melaju Dengan Mutu Di Universitas PGRI Palembang.

b. Subfokus

Subfokus penelitian ini adalah fungsi tata rias, perlengkapan tata rias, tahapan tata rias, tari Melaju Dengan Mutu, dan fungsi tata busana, perlengkapan tata busana, tahapan tata busana.

1.3 Rumusan Masalah

Pada latar belakang yang telah dituliskan dapat ditemukan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah tata rias dan busana tari Melaju Dengan Mutu Di Universitas PGRI Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tata rias dan busana yang digunakan penari saat menarikan tari Melaju Dengan Mutu Di Universitas PGRI Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi lebih rinci kepada masyarakat tentang Tari Melaju Dengan Mutu, hal ini diharapkan supaya mahasiswa di Universitas PGRI Palembang tertarik untuk mempelajari dan menabahnya wawasan tentang tata rias dan busana tari Melaju Dengan Mutu yang ada di Universitas PGRI Palembang.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi universitas diharapkan untuk menambah referensi karya ilmiah, khususnya di bidang studi seni pertunjukkan guna untuk menabahnya wawasan mahasiswa dalam pembelajaran seni tari.
- 2) Bagi penulis penelitian ini dapat digunakan sebagai wadah berfikir ilmiah untuk dapat memahami secara kritis tentang kesenian yang berkaitan langsung dengan seni tari.
- 3) Bagi mahasiswa, khususnya prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, penelitian ini dapat dijadikan salah satu materi pembelajaran praktik dalam perkuliahan.